

**PENGARUH PENGGUNAAN *SMARTPHONE*
PADA ANAK USIA 7-9 TAHUN TERHADAP KEBERFUNGSIAN SOSIAL
di SRUNGGAN KARANG TENGAH IMOIRI BANTUL**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh :
UMI KHASANAH
10250017

Pembimbing :
Drs. H. Suisyanto, M.Pd.
NIP 19560704 198603 1 002

**PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Umi Khasanah
NIM : 10250017
Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini yang berjudul :

Pengaruh Penggunaan Smartphone Pada Anak Usia 7-9 Tahun Terhadap Keberfungsian Sosial di Srunggan Karang Tengah Imogiri Bantul adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan.

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 16 Januari 2017

Yang menyatakan,



Umi Khasanah

NIM 10250017

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Umi Khasanah
NIM : 10250017
Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran ridha Allah.

Yogyakarta, 16 Januari 2017

Yang menyatakan,



Umi Khasanah

NIM 10250017



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :

Yth, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalmualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Umi Khasanah

Nim : 10250017

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Smartphone Pada Anak usia 7-9 Tahun Terhadap Keberfungsian Sosial di Srunggan Karang Tengah Imogiri Bantul

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pekerjaan Sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 16 Januari 2017

Pembimbing

Mengetahui

Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial

Andayani, S.IP, MSW

0721016 199903 2 008

Drs. H. Suisyanto, M.Pd.

NIP 19560704 198603 1 002





PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-53/Un.02/DD/PP.00.9/02/2017

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH PENGGUNAAN SMARTPHONE PADA ANAK USIA 7-9 TAHUN TERHADAP KEBERFUNGSIAN SOSIAL DI SRUNGGAN KARANG TENGAH IMOGIRI BANTUL**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : UMI KHASANAH
Nomor Induk Mahasiswa : 10250017
Telah diujikan pada : Senin, 23 Januari 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Drs. H. Suisyanto, M.Pd
NIP. 19560704 198603 1 002

Penguji II

Muhammad Izzul Haq, S.Sos., M.Sc.
NIP. 19810823 200901 1 007

Penguji III

Siti Solechan, S.Sos.L., M.Si
NIP. 19830519 200912 2 002

Yogyakarta, 23 Januari 2017

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
DEKAN



Dr. Nurjannah, M.Si
NIP. 19710110 198703 2 001

MOTTO

“Melesat dari target bukan berarti gagal. Hanya perlu belajar untuk mencari jalan hingga target bisa digenggam”

(Umikha Rosyid)

*“Kerjakanlah apa yang ada disekitarmu,
dan janganlah sibuk memikirkan atas segala kekurangannya.”*

(Hilaludin Wahid)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap puji dan syukur atas segala petunjuk dan nikmat yang telah Allah SWT berikan, skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Orang Tua saya Bpk. Syahida Rohfi'I dan Ibu Suharti , terima kasih atas segala doa, cinta, dukungan, semangat dan motivasi yang begitu luar biasa, tanpa lelah untuk mengingatkan kepada saya untuk meraih gelar ini tanpa putus asa. Pengorbanan beliau begitulah besar kepada anaknya sehingga saya tidak akan mampu untuk membalasnya.
2. Adek tercinta Muchtar Fadli Arrosyid yang selalu jadi penyemangat saya untuk menyelesaikan studi ini.
3. Kakak sepupu Ervan Solikhin yang selalu menyemangati saya agar saya tidak pernah putus asa dalam mengerjakan skripsi saya, sehingga saya mampu menyelesaikannya.
4. Nenek saya simbok Ngatiyem dan kakek saya Alm. Amad Djamhari yang selalu support cucu nya, memberikan perhatian, dan menjadi penyemangat saya.
5. Untuk sahabatku Siti Sarah Rayhana dan Rahayu Sulasti Antini yang selalu mengingatkan saya untuk mengerjakan skripsi.
6. Almamater Tercinta Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya angkatan 2010 yang selalu saya cintai dan banggakan.

KATA PENGANTAR

Assalamm'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua terutama kepada peneliti yang telah diberikan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebaikan di dunia dan akhirat.

Alhamdulillah, berkat doa dan penyemangat dari kedua Orang tua tercinta, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar tanpa ada kendala apapun. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjannah, M. Si., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Andayani, S.IP, M.SW., selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan penyemangat dan memberikan izin dalam penelitian.
4. Bapak Drs. H. Suisyanto, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi, dan tidak henti-hentinya selalu mengingatkan untuk menyelesaikan skripsi, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Tanpa perhatian beliau, mungkin skripsi ini juga tidak akan kelar. Terimakasih bapak Suis.
5. Ibu Abidah Muflihati selaku Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan serta motivasi selama kuliah sampai skripsi.
6. Seluruh Dosen khususnya Dosen Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Dosen-Dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya tanpa pamrih.

7. Seluruh karyawan Tata Usaha dan staff Program studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, terutama Bapak Sudarmawan yang telah membantu dan memperlancar dalam penyusunan skripsi ini
8. Lurah Desa Karang Tengah bapak Sugiyanto yang telah membantu proses penelitian.
9. Kepala Desa Pucung Growong Bapak Kirmaji yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di dusun Srunggan, Karang Tengah, Imogiri.
10. Bapak dan Ibu yang selalu memberikan motivasi, dan terimakasih selalu mendoakan yang terbaik. Terimakasih selalu mendampingi Umi sampai saat ini hingga nanti. Dan adek tercinta Muchtar Fadli yang selalu jadi penyemangat, agar bisa menjadi contoh yang baik untuk adeknya.
11. Keluarga Besar Amad Djamhari dan Dul Rohmat (mending kedua kakek saya) terimakasih untuk doa dan perhatian selama ini. Semoga saya bisa menjadi kebanggaan keluarga tercinta.
12. Sahabat- sahabat tercinta Siti Sarah Rayhana, Rahayu Sulasti terimakasih sudah menemani dan selalu mengingatkan untuk menyelesaikan skripsi.
13. Teman- teman KKN Magelang Ghiska, Kakak Hamid yang sudah membantu dan selalu memberikan dukungan kepada saya, Teteh, Ida, Ahmad Yani, Nanang, Mas Adit dan yang lainnya. Terimakasih sudah selalu mensupport saya.
14. Teman Event Festival Musik Tembi dan Festival Kesenian Yogyakarta Mas Edo, Tion Pambudi, Niken Dwi, Hatma Nandi, Mas Riboet, Surya, Grace, Ajeng, Cahya, Bowo, Gege, Ben, Syifa, Grup Teletubbis, Grup Landsky Fans Club terimakasih untuk dukungan dan motivasi.
15. Teman-teman *Foody Fams* dan *The konsum* , khususnya buat Enda, Theresia, Opal, Niken yang sudah menemani disaat susah, menyemangati saat *down*, kalian *volunteer* ter oke. Terimakasih juga buat Novita, Wita, Welly, Windi, Rizki yang sudah selalu nyemangatin.
16. Teman-teman Ilmu Kesejahteraan Sosial, Khususnya angkatan 2010 dan The Genk "*nyekripsi*", tanpa kalian saya tidak akan punya barengan untuk mengerjakan skripsi dengan semangat.

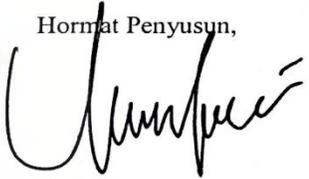
17. Teman- teman Putra Bhakti dan sahabat kecil yang sudah menjadi orang hebat semua, Esti Windarti, Eni Meni, Rini Astusi, dek Rezki dan sahabat-sahabatku yang tidak saya sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini bermanfaat khususnya untuk pribadi dan pembaca. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih perlu adanya pengayaan, sehingga saran serta kritik sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Hanya kepada Allah SWT kita memohon perlindungan dan pertolongan, semoga kita semua selalu di Ridhoi oleh-Nya. Amiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Januari 2017

Hormat Penyusun,



Umi Khasanah

10250017

ABSTRAK

Umi Khasanah, *Pengaruh Penggunaan Smartphone Pada Anak Usia 7-9 Tahun Terhadap Keberfungsian Sosial Di Srunggan Karang Tengah Imogiri Bantul*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Latar belakang penelitian ini karena pada jaman modern *smartphone* bukan menjadi barang mewah lagi. Melainkan kebutuhan yang siapa saja bisa memilikinya. *Smartphone* adalah sebuah ponsel seluler pintar yang menawarkan berbagai macam aplikasi-aplikasi didalamnya. Sehingga anak-anak pun di daerah pedesaan terutama desa Srunggan Karang Tengah pada jaman sekarang ini pun banyak menggunakan ponsel pintar ini. Sehingga mempengaruhi keberfungsian anak itu sendiri. Karena pada fase perkembangan awal anak sangat baik ketika orang tua selalu mendampingi dan mengajarkan hal-hal yang baru untuk anak-anak mereka. akan tetapi bukan berarti membelikan anak *smartphone*. Karena ini akan menimbulkan dampak negative dan dampak positif untuk anak. Sehingga apabila ini lebih banyak berdampak negatif untuk anak maka secara tidak langsung psikologi anak menjadi terganggu. Perkembangan sosial menjadi salah satu hal terpenting bagi proses bertumbuhnya anak itu sendiri. Pentingnya perkembangan sosial dimasa kanak-kanan adalah masa pembentukan kepribadian yang menjadi penentu sebuah pribadi seperti apa setelah dewasa nanti. Masa perkembangan awal seorang anak dapat berupa hubungan dengan keluarga atau orang-orang dilingkungan sekitar rumahnya. Keberfungsian sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan anak yang berusia 7-9 tahun dimana mereka harus tumbuh kembang sesuai dengan umur mereka dan mampu menjalankan peran mereka dengan baik. Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *smartphone* terhadap perkembangan anak usia 7-9 tahun terhadap keberfungsian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu metode penelitian kualitatif, tentang pengaruh *smartphone* terhadap perkembangan anak. Pengambilan data dari metode ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua dan anak usia 7-9 tahun di dusun Srunggan Karang Tengah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : pengaruh *smartphone* terhadap perkembangan anak pada keberfungsian mereka sangatlah tidak baik. Karena manfaat *smartphone* bagi anak belum begitu penting, sehingga seharusnya anak-anak usia 7-9 tahun mereka mampu menjalankan peran mereka sebagaimana anak dengan baik, akan tetapi karena adanya *smartphone* mereka cenderung lebih asyik bermain dengan *smartphone* mereka daripada bermain dan berkumpul dengan teman-teman mereka.

Kata Kunci : Smartphone, Keberfungsian Anak, dan Perkembangan Anak

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR	
ISI	xii
DAFTAR TABLE	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka.....	6

F. Landasan Teori.....	9
G. Metode Penelitian.....	24
H. Sistematika Pembahasan.....	30

BAB II : GAMBARAN UMUM DUSUN SRUNGGAN KARANG TENGAH

IMOGIRI BANTUL YOGYAKARTA

A. Pengertian Desa/Dusun.....	31
B. Ciri-ciri Masyarakat Desa.....	32
C. Kebudayaan Masyarakat Desa.....	33
D. Perkembangan Ilmu Pengetahuan.....	34
E. Profil Dusun Srunggan Kelurahan Karang Tengah.....	34
1. Letak dan Luas Wilayah.....	34
2. Struktur Pemerintahan.....	36
3. Kependudukan.....	39
4. Pendidikan.....	41
5. Mata Pencaharian Penduduk.....	42
6. Struktur Kehidupan Sosial.....	44
7. Kepercayaan Agama Masyarakat Dusun Srunggan.....	45

BAB III : PENGARUH SMARTPHONE PADA PERKEMBANGAN ANAK USIA 7-9 TAHUN TERHADAP KEBERFUNGSIAN SOSIAL DI SRUNGGAN KARANG TENGAH

A. Pengaruh Penggunaan <i>Smartphone</i> Terhadap.....	51
Kebefungsian Anak Usia 7-9 Tahun	
B. Pengaruh Yang ditimbulkan Dari Penggunaan.....	64

Smartphone Bagi Anak-anak

C. Pengaruh Positif dan Negatif *smartphone*65

Bagi Anak Usia 7-9 Tahun di Dusun Srunggan

BAB IV : PENUTUP

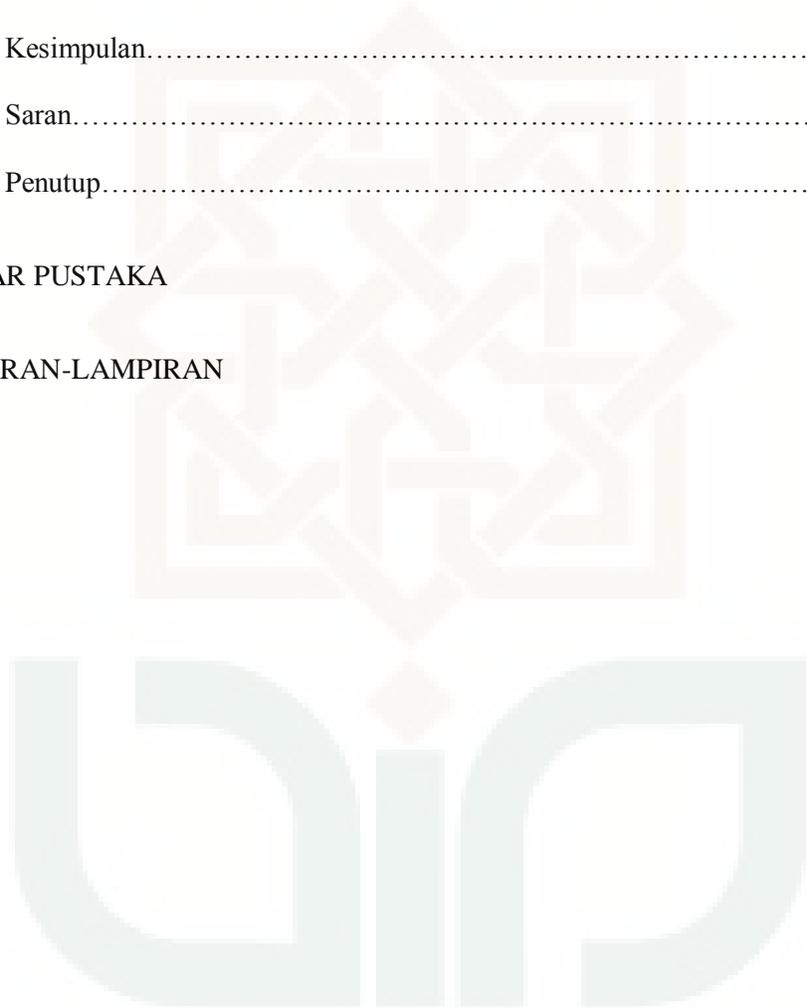
A. Kesimpulan.....69

B. Saran.....70

C. Penutup.....72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Struktur Pemerintahan Kelurahan Karang Tengah.....	37
Tabel 1.2	Struktur Pemerintahan Dusun Srunggan Karang Tengah.....	38
Tabel 2.1	Data penduduk Dusun Srunggan Menurut Jenis Kelamin.....	40
Tabel 2.2	Data penduduk Dusun Srunggan Berdasarkan Umur.....	40
Tabel 2.3	Data Jumlah Tingkat Pendidikan Dusun Srunggan.....	41
Tabel 2.4	Data penduduk Dusun Srunggan Menurut Pekerjaan.....	43
Tabel 2.5	Data Jumlah Pemeluk Agama.....	45
Tabel 3.1	Data Anak Anak Yang Mempunyai <i>smartphone</i> dan yang tidak mempunyai <i>smartphone</i>	48
Tabel 3.1	Data diri Informan Anak dan Orang Tua yang memiliki <i>smartphone</i>	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia mempunyai akal dan pikiran untuk mengetahui masa depannya. Begitu juga dengan teknologi yang diinginkannya. Sebuah teknologi pada hakikatnya diciptakan untuk membuat hidup manusia menjadi semakin mudah dan nyaman. Kemajuan teknologi yang semakin pesat saat ini membuat hampir tidak ada bidang kehidupan manusia yang bebas dari penggunaannya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Fuad Hasan,¹ teknologi komunikasi cenderung memungkinkan terjadinya transformasi berskala luas dalam kehidupan manusia. Transformasi tersebut telah memunculkan perubahan dalam berbagai pola hubungan antar manusia, yang pada hakikatnya adalah interaksi antar pribadi. Pertemuan tatap muka secara berhadapan dapat dilaksanakan dalam jarak yang sangat jauh.

Penggunaan *smartphone* menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan saat ini yang memerlukan mobilitas tinggi. Fasilitas-fasilitas yang ada didalamnya pun tidak hanya sebatas SMS (*Short Messages Service*) seperti pada jaman tahun 2000-an. *Smartphone* yang sekarang dilengkapi dengan beberapa aplikasi yang dapat memanjakan penggunanya, yang dimana

¹ Fuad Hasan, Teknologi Dan Kebudayaan: Tantangan Dalam Laju Teknologi. Orasi Ilmiah Dies Natalis Institut Teknologi Sepuluh November ke-39. Surabaya, 11 November 1999, dalam google.co.id pada zkarnain.tripod.com/its-2.htm

tidak harus pergi ke warnet, tetapi dengan sekali klik langsung bisa mendapatkan informasi yang dicari.

Hal ini menjadikan *smartphone* sebagai salah satu perkembangan komunikasi paling actual dan canggih di Indonesia selama lebih dari tujuh tahun terakhir ini. Terlihat juga terhadap kualitas dari berbagai merk ponsel seperti, Samsung, Xperia, Huawei, Smartfren, Evercoss, Iphone, Asus, Xiaomi, Blackberry, Lenovo, Acer, LG dan masih banyak lainnya. Masing-masing tidak berhenti bersaing mencari mangsa pasar melalui produk terbaru yang mereka keluarkan kurun waktu yang sangat singkat.

Smartphone pada masa kini menjadi kebutuhan yang umum bagi masyarakat. Mulai dari anak-anak hingga orang tua kini mampu mengoperasikan *smartphone* dengan mudah. Mulai dari *smartphone* yang biasa sampai *smartphone* tercanggih. *Smartphone* yang digunakan oleh anak-anak akan berdampak terhadap perkembangan anak itu sendiri apabila tidak diawasi baik oleh orang tua. Apalagi pada zaman sekarang *smartphone* dilengkapi dengan berbagai fitur canggih sehingga memudahkan orang untuk mengakses berbagai keperluan. Tetapi apakah orang tua sadar akan dampak yang terjadi apabila orang tua memberikan *smartphone* kepada anak mereka saat dimana bermain dengan teman sebaya mereka adalah hal yang paling menyenangkan daripada bermain *smartphone*. Tetapi kebanyakan dari anak jaman sekarang lebih memilih bermain *smartphone* daripada bermain dengan teman sebaya mereka.

Pada proses pertumbuhan dan perkembangan anak merupakan bagian penting dari masa kanak-kanak. Meski berbeda, namun keduanya tidak dapat dipisahkan. Pertumbuhan dapat diartikan sebagai proses kematangan secara fisiologis, seperti pada bertambahnya berat badan, tinggi badan, dan pertumbuhan jasmani lainnya. Sedangkan perkembangan adalah perubahan yang sangat erat kaitannya dengan psikis dan fisik. Perubahan seperti itu tentunya tidak lepas dari pengaruh lingkungan, atau masyarakat disekitarnya.² Perkembangan sosial menjadi salah satu hal terpenting bagi proses bertumbuhnya anak itu sendiri. Pentingnya perkembangan sosial dimasa kanak-kanak adalah masa pembentukan kepribadian yang menjadi penentu sebuah pribadi seperti apa setelah dewasa nanti. Masa perkembangan awal seorang anak dapat berupa hubungan dengan keluarga atau orang-orang dilingkungan sekitar rumahnya. Seorang anak yang tidak dapat menjalankan peranan sosialnya akan sulit untuk diterima oleh kelompok dan kehilangan kesempatan untuk belajar sosial, sehingga kemampuan sosialnya akan lebih rendah dibandingkan dengan teman seusianya.³

Anak yang menginjak usia 7-9 tahun adalah usia dimana anak mulai asyik bermain dengan teman-temannya dan melakukan banyak aktivitas. *Smartphone* dapat berakibat baik dan juga tidak baik untuk anak usia 7-9 tahun. Pengaruh tidak baiknya adalah anak akan menjadi *autis* dan sibuk sendiri, anak akan menjadi malas untuk belajar, kurang bersosialisai dengan

²Kartini Kartono, *Psikologi Anak*, (Bandung: Alumni,1979), hlm. 18.

³Musfirah, *Perkembangan Sosial Anak Usia 11-12 tahun di Homeschooling Primagama Yogyakarta*, 2013, hlm. 2.

lingkungannya dan teman sebaya, kalau tidak terpantau dengan orang tua akan membuka situs-situs yang tidak baik. Sedangkan untuk segi positifnya anak akan dimudahkan dalam mencari tugas apabila ada tugas dari sekolah yang mengharuskan menghubungkan dengan *internet*. Melihat dari segi positif dan negative nya lebih banyak segi negatifnya untuk anak usia dini. Karena mereka belum sepenuhnya menggunakan untuk hal-hal yang begitu penting.

Menurut pengamatan penulis, anak-anak yang menggunakan *smartphone* sudah banyak dijumpai di desanya yaitu desa Srunggan, Karang Tengah, dan rata-rata mereka menggunakan *smartphone* bukan *handphone*. Desa Srunggan, sebuah desa dimana gotong royong, kekeluargaan, dan kebersamaannya masih sangat erat. Dimana nilai budaya, adat dan istiadat masih dipertahankan. Di desa Srunggan banyak dijumpai anak kecil yang banyak bermain *smartphone*, masih kecil sudah dipegangin *handphone* oleh orang tuanya. Penulis bersama temannya merasa sangat prihatin dengan keadaan di dusunnya. Karena sudah banyak anak yang malas untuk belajar, mengaji, dan membantu orang tuanya hanya karena *smartphone*. Tujuan dari orang tua sebenarnya sangat baik, agar anak yang dari desa tidak *gaptek*. Seharusnya orang tua tahu kapan mereka memberikan *smartphone* untuk anak mereka. Dan mereka rata-rata menggunakan *handphone* setiap harinya kecuali disekolah. Keasikan mereka dalam bermain *smartphone* menjadikan mereka anti sosial tanpa mereka sadari. Karena saat berkumpul dengan teman sebaya mereka, yang harusnya mereka bermain, mereka malah asyik bermain *game*, *Facebook*, *BBM*, *Youtube* dan lain sebagainya. Yang lain ada yang bermain,

ada juga yang nimbrung ikut bermain *smartphone*. Sampai-sampai pada saat makan, belajar, tidur *smartphone* mereka tidak pernah lepas dari penglihatan mereka. Tanpa disadari, anak-anak ini menjadi kecanduan dengan *smartphone* mereka sehingga mereka kehilangan kemampuan untuk berinteraksi sosial serta bermain dengan teman sebaya mereka. Selain itu, dengan adanya *smartphone*, akhlak mereka sebagai seorang muslim terhadap sesama, bahkan terhadap yang lebih tua lama kelamaan akan luntur, ketika orang tua mereka tidak memantau penggunaan *smartphone* yang mereka gunakan.

Berdasarkan permasalahan, fenomena, kondisi, dan kenyataan anak, dampak penggunaan *smartphone* dapat mempengaruhi keberfungsian sosial anak, sehingga peneliti sangat termotivasi untuk melakukan sebuah penelitian dampak penggunaan *smartphone* pada anak usia 7-9 tahun terhadap keberfungsian sosial di Srunggan Karang Tengah Imogiri Bantul

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan *smartphone* saat ini di rasa sangat penting, tetapi tergantung siapa yang menggunakan ponsel tersebut. Sehingga perumusan masalah yang akan menjadi focus kajian dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap keberfungsian anak usia 7-9 tahun di Srunggan ?

2. Apakah *smartphone* berpengaruh baik untuk perkembangan anak usia 7-9 tahun di Srunggan ?

C. Tujuan Penelitian :

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap keberfungsian anak usia 7-9 tahun di Srunggan.
2. Untuk mengetahui pengaruh baik atau buruk *smartphone* terhadap perkembangan anak usia 7-9 tahun di Srunggan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat, diantaranya adalah sebagai :

1. Manfaat Teoritis
penelitian ini diharapkan dapat menyumbang teori yang dapat memperkaya pengetahuan khususnya bagi Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Secara praktis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran untuk orang tua agar lebih mendidik dan mengawasi anaknya dengan baik apabila anaknya diperbolehkan menggunakan *smartphone*.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan pada skripsi-skripsi yang ada, terdapat banyak karya ilmiah yang membahas tentang dampak *smartphone*, namun peneliti belum menemukan penelitian mengenai Dampak Penggunaan *Smartphone* Pada Anak Usia 7-9 Tahun Terhadap Keberfungsian

Sosial secara detail. Peneliti menemukan beberapa skripsi yang berkaitan dengan ini yaitu :

Skripsi pertama yang ditulis oleh Bayu Firdaus, mahasiswa jurusan Sosiologi Agama, Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2015, dengan judul : “ *Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Interaksi Sosial di Kalangan Mahasiswa Jurusan Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam* ”.

Dalam skripsi ini menjelaskan bahwa *Smartphone* mempunyai peran yang penting dalam aktifitas sehari-hari para mahasiswa Jurusan Sosiologi Agama. Tetapi *Smartphone* juga bisa menjadikan para mahasiswa malas untuk bersilatullahmi, baik dengan teman maupun keluarganya, mereka lebih memilih berinteraksi melalui fitur sosial media yang ada di dalam *Smartphone* daripada berinteraksi secara langsung. Kesimpulan dari skripsi ini adalah bahwa *Smartphone* berdampak tidak baik untuk mahasiswa, karena mahasiswa menjadi malas untuk menyapa langsung teman atau keluarga mereka, mereka lebih memilih menyapa melalui media sosial mereka. karena menurut mereka itu membuat praktis, mudah dan cepat. Daripada harus mengabari mereka langsung.

Skripsi yang kedua ditulis oleh Rian Surendra, Mahasiswa jurusan Keuangan Islam, Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2012, dengan judul : “*Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Blackberry (Studi Kasus Pada Mahasiswa Keuangan Islam dan Muamalah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)*”. Dalam penelitian

skripsi ini menunjukkan bahwa (1) aktifitas konsumen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian *Blackberry*; (2) minat konsumen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian *Blackberry*; (3) opini konsumen berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian *Blackberry*. Kesimpulan dari penelitian skripsi ini adalah gaya hidup tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian *Blackberry* pada mahasiswa Keuangan Islam dan Muamalah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, karena yang berpengaruh hanya opininya saja.

Skripsi yang ketiga ditulis oleh Nurendah, mahasiswa program studi Sosiologi, fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2016, dengan judul : “*Peran Orangtua Dalam Penanggulangan Dampak Negatif Handphone Pada Anak (Studi Kasus di SMPN 5 Yogyakarta)*”. Dalam penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa dampak negative *handphone* pada anak tidak hanya dipengaruhi oleh peran orangtua saja, akan tetapi ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi, yaitu : lingkungan sekolah, media sosial, gaya hidup, teman, dan lain sebagainya. Sehingga banyak dampak negatifnya daripada dampak positifnya. Karena anak akan cenderung lebih senang dengan *handphone* mereka daripada bergaul dengan teman sebaya mereka.

Dengan karya ilmiah yang pernah ada sebelumnya, sepengetahuan penulis belum ada yang mengkaji *Pengaruh Penggunaan Smartphone Pada Anak Usia 7-9 Tahun Terhadap Keberfungsian Sosial di Srunggan Karang Tengah Imogiri Bantul*. Selain itu yang membedakan penelitian ini dengan penelitian

sebelumnya dapat dilihat dari sisi tempat, obyek, subyek, maupun waktu pelaksanaan penelitian.

F. Landasan Teori

1. Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Anak Usia 7-9 Tahun

Pengaruh adalah kalimat yang mempunyai definisi baik itu bisa mengandung makna negatif atau positif tergantung pada orang yang menggunakan. Sedangkan *smartphone* adalah sebuah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon fixed line sehingga konvensional namun dapat dibawa kemana-mana (*portable*) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telepon menggunakan kabel (*nirkabel, wireless*). Karena *Smartphone* yang mudah dibawa kemana saja kini tidak lagi mengenal usia dan kalangan, bahkan disebut sekarang *smartphone* telah menjadi teknologi merakyat, karena harganya dapat dijangkau dari berbagai kalangan.

Smartphone merupakan bentuk elektronik yang canggih untuk saat ini. Dimana dalam pemakaian ponsel ini besar tagihan ditentukan oleh pengguna ponsel tersebut. Terdapat tiga hal penting mengenai biaya yang dikeluarkan yaitu kuota data, biaya bulanan, dan biaya pulsa tersebut tergantung pemakaian.

Disadari atau tidak, kemunculan *smartphone* ini sedikit demi sedikit mengurangi interaksi seseorang terhadap orang lain. Sehingga mengakibatkan orang itu menjadi *autis* terhadap *smartphone* mereka. Sehingga mereka kurang memperhatikan keadaan sekitar mereka.

Pada anak usia 7-9 tahun mereka biasanya cenderung menyukai kegiatan bermain yang dilakukan secara berkelompok, kecuali anak-anak yang kurang diterima di kelompoknya dan cenderung memilih bermain sendiri. Bermain yang sifatnya menjelajah, ketempat-tempat yang belum pernah dikunjungi baik di kota maupun di desa sangat mengasyikkan bagi anak-anak.⁴

Dalam masa kanak-kanak tengah, kelompok teman sebaya sangat bermanfaat, mereka memerlukan interaksi antara teman yang satu dengan teman yang lainnya. Sehingga kelompok tersebut akan terbentuk secara alami di antara anak-anak yang tinggal berdekatan satu sama lain atau yang pergi ke sekolah bersama dengan demikian, kelompok teman sebaya sering kali terdiri dari anak-anak yang memiliki ras atau asal suku bangsa yang sama dan status sosial ekonomi yang serupa. Seperti yang diungkapkan oleh Hartup dalam buku Diane E. Papalia, *Human Development* (Perkembangan Manusia) bahwa anak-anak yang bermain bersama-sama biasanya usia mereka berdekatan dan berjenis kelamin sama.

2. Keberfungsian Sosial Anak Usia 7-9 tahun

Pada buku *Glosarium penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial*, keberfungsian sosial diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam melaksanakan tugas kehidupan, memenuhi kebutuhan dan kemampuan

⁴Dra. Wiji Hidayati, M.Ag, *Psikologi Perkembangan* (Yogyakarta: Bidang akademik. 2008) hlm. 132.

untuk mengatasi masalah yang dimiliki.⁵ Sebagaimana telah dikutip oleh Edi Suharto menyatakan bahwa keberfungsian sosial erat kaitannya dengan kemampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan dasar diri dan keluarga serta kemampuan untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat disekitarnya.⁶

Berdasarkan definisi tersebut, maka keberfungsian sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan anak yang berusia 7-9 tahun dimana mereka harus tumbuh kembang sesuai dengan umur mereka dan mereka mampu menjalankan peran mereka dengan baik sesuai dengan tumbuh kembang usia mereka. Karena selama ini rata-rata anak yang menggunakan *smartphone* cenderung lebih asyik dengan *smartphone* mereka dari pada bermain dengan teman sebaya mereka. Setiap hari rata-rata dari mereka menggunakan *smartphone* kecuali disekolah. Karena disekolah anak SD mereka dilarang untuk membawa *smartphone*. Ini nanti akan berdampak pada keberfungsian sosial anak. Dimana mereka yang seharusnya bermain, mereka malah asyik bermain dengan *smartphone* mereka. Karena *smartphone* menawarkan aplikasi-aplikasi yang modern seperti, Game, Facebook, Twitter, Snapchat, Instagram, Path, Youtube, dan lain sebagainya. Yang mana itu semua dapat mereka akses dengan *smartphone* mereka. Sehingga rata-rata anak lebih memilih bermain dengan *smartphone* mereka. Selama mereka bermain, mereka akan lupa waktu

⁵Departemen Sosial RI, *Glosarium Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial* (Jakarta: Pusdatin Kesos, 2009) hlm. 70.

⁶Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Bandung: Refika Aditama. 2009) hlm. 146.

untuk makan, belajar dan bermain dengan teman sebaya mereka. *Smartphone* memberikan kecanduaan terhadap penggunanya, apabila penggunanya tidak bijak dan tahu cara penggunaan yang tepat itu akan berdampak negatif. Tetapi apabila orang yang menggunakan tahu cara menggunakan dengan baik maka itu akan berdampak positif untuk penggunanya. Maka dari itu untuk anak yang usianya belum mencukupi umur untuk penggunaan *smartphone*, orang tua harus selalu mengawasi anak mereka. Sehingga penggunaannya dapat dikontrol dengan baik.

3. Perkembangan Anak Usia 7-9 Tahun

Pada fase perkembangan ini orang tua perlu mengetahui bahwa perkembangan anak sangat bervariasi antara anak yang satu dengan anak yang lain. Hal ini menentukan bagaimana anak dalam masing-masing perkembangan akan banyak belajar dan berkembang sesuai dengan kemampuan mereka. Masa kanak-kanak juga sering disebut sebagai masa sekolah dasar dimana anak akan masuk sekolah pada usia 7 tahun dan akan mengalami masa remaja awal berkisar pada usia 11-13 tahun. Pada usia 7 tahun anak-anak akan sudah matang untuk dapat menerima pelajaran dengan baik kalau misal pertumbuhan anak itu baik. Tahun ketujuh anak-anak adalah rata-rata dari mereka sedang mencari identitas awal. Mereka akan memamerkan nama mereka, dan bersaing dengan teman-teman sebayanya sehingga mereka tidak mau mengalah satu sama lain. Dan di rata-rata umur mereka ini mereka sudah mahir dalam memaparkan ide-ide cemerlang mereka. ketika

mereka mempunyai kemauan mereka akan pantang mundur dan keinginan untuk mendominasi teman-temannya muncul bersamaan seperti dia ingin menjadi pahlawan diantara teman-temannya. Interaksi dengan teman sebaya juga ditandai dengan kedekatan mereka. dan mempunyai solidaritas kelompok. Rata-rata usia tujuh tahun juga dianggap sebagai tingkat keusilan yang sangat tinggi. Karena rata-rata di usia tujuh tahun mereka senang bermain dengan teman sebaya mereka. kemudian pada usia 8 tahun, Pada tahun kedelapan otak kiri bagian luarnya berkembang dengan pesat. Perhatiannya terhadap lingkungan sekitar mereka juga sudah luas, mereka sudah menunjukkan keinginan berkuasa dan mengendalikan keadaan sekitar mereka.mereka juga pandai dalam menetapkan prioritas dan dalam diri mereka muncul ketrampilan mengorganisasi dirinya dan teman-temannya. Mereka juga pandai dalam membuat strategi, bahkan mereka juga mampu menganalisa sesuatu hal yang mereka lihat.Pada umur ini mereka mampu menyerap pelajaran dan perkataan dengan mudah dan baik. Kemudian yang terakhir adalah pada usia 9 tahun, usia 9 tahun ini adalah fase akhir dan siklus pertama perkembangan anak.Pada umur Sembilan tahun ini perkembangan kecerdasan berada di otak tengah dan otak bawah.Dimana hal tersebut ditandai dengan kefahaman anak tentang ketuhanan, ibadah, dan pelajaran. Anak usia Sembilan tahun lebih cenderung peka terhadap lingkungan sekitar mereka, ketika ada orang yang membutuhkan pertolongan dengan senang hati mereka akan

membantu. Mereka juga kadang sudah bisa membantu pekerjaan ibu dan ayah mereka. Mereka seolah-olah sudah mampu untuk mengerjakan segala hal tanpa diperintah dan dikasih tau oleh orang tua mereka. Di usia ini mereka juga sudah bisa melakukan keterampilan-keterampilan yang mereka miliki, sehingga bakat mereka akan mulai kelihatan di usia Sembilan tahun mereka ini.

Tetapi pada awal masuk sekolah sebagian anak akan mengalami gangguan keseimbangan dalam penyesuaian diri di lingkungan sekolah yang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor perkembangan:

a. Perkembangan Fisik

Perkembangan fisik merupakan proses tumbuh kembang anak. Dimana setiap gerakan yang dilakukan anak merupakan pola interaksi dengan lingkungan sekitar. Pola gerak ini adalah bagian sistem dalam tubuh yang digerakkan oleh otak. Perkembangan fisik merupakan perkembangan motorik kasar dan motorik halus. Dan apa yang disebut dengan motorik kasar dan motorik halus adalah :

1. Motorik Halus

Motorik halus merupakan perkembangan gerakan anak yang menggunakan otot-otot kecil atau sebagian anggota tubuh tertentu. Perkembangan pada aspek ini dipengaruhi oleh kesempatan anak untuk belajar dan berlatih. Kemampuan menulis, menggunting, dan menyusun balok termasuk contoh gerakan motorik halus.

2. Motorik Kasar

Motorik kasar adalah kemampuan anak untuk duduk, berlari, dan melompat termasuk. Otot-otot besar dan sebagian atau seluruh anggota tubuh digunakan oleh anak untuk melakukan gerakan tubuh. Perkembangan motorik kasar dipengaruhi oleh proses kematangan anak. Karena proses kematangan setiap anak berbeda, maka laju perkembangan seorang anak bisa saja berbeda dengan anak lainnya.

b. Perkembangan Moral

Perkembangan moral ditandai dengan kemampuan anak untuk memahami aturan, norma dan etika yang berlaku di masyarakat. Perkembangan moral terlihat dari perilaku moralnya di masyarakat yang menunjukkan kesesuaian dengan nilai dan norma di masyarakat. Perilaku moral ini banyak dipengaruhi oleh pola asuh orang tua serta perilaku moral orang-orang disekitarnya. Perkembangan moral ini juga tidak terlepas dari perkembangan kognitif dan emosi anak.

Menurut Piaget, antara usia 5-12 tahun konsep anak mengenai keadilan sudah berubah. Pengertian yang kaku tentang benar dan salah yang telah dipelajari dari orang tua menjadi berubah. Piaget menyatakan bahwa relativisme moral menggantikan moral yang kaku. Misalnya : bagi anak usia 5 tahun, berbohong adalah hal yang buruk, tetapi bagi anak yang lebih besar sadar bahwa dalam beberapa situasi, berbohong adalah dibenarkan dan oleh karenanya berbohong tidak terlalu buruk.

Piaget berpendapat bahwa anak yang lebih muda ditandai dengan moral yang heteronomous sedangkan anak pada usia 10 tahun mereka sudah bergerak ke tingkat yang lebih tinggi yang disebut moralitas autonomus.

Kohlberg memperluas teori Piaget dan menyebut tingkat kedua dari perkembangan moral masa ini sebagai tingkat moralitas dari aturan-aturan dan penyesuaian konvensional. Dalam tahap pertama dari tingkat ini oleh Kohlberg disebut moralitas anak baik, anak mengikuti peraturan untuk mengambil hati orang lain dan untuk mempertahankan hubungan-hubungan yang baik. Dalam tahap yang kedua Kohlberg menyatakan bahwa bila kelompok sosial menerima peraturan-peraturan yang sesuai bagi semua anggota kelompok, ia harus menyesuaikan diri dengan peraturan untuk menghindari penolakan kelompok dan celaan.

Sebagaimana dikutip oleh Duska dan Wehelen menyatakan adanya 6 tahap perkembangan moral. Enam tahap tersebut terjadi pada tiga tingkatan, yakni tingkatan : (1) prakonvensional (2) konvensional (3) pasca konvensional. Pada tahap prakonvensional, anak peka terhadap peraturan-peraturan yang berlatarbelakang budaya dan terhadap penilaian baik buruk, benar-salah tetapi anak mengartikannya dari sudut akibat fisik suatu tindakan. Pada tahap konvensional, memenuhi harapan-harapan keluarga, kelompok atau agama dianggap sebagai suatu yang berharga pada dirinya sendiri, anak tidak peduli apapun akan akibat-akibat langsung yang terjadi. Sikap yang nampak pada tahap ini terlihat dari sikap ingin loyal, ingin menjaga, menunjang

dan memberi justifikasi pada ketertiban. Pada tahap pasca konvensional, ditandai dengan adanya usaha yang jelas untuk mengartikan nilai-nilai moral dan prinsip-prinsip yang sah serta dapat dilaksanakan, lepas dari otoritas kelompok atau orang yang memegang prinsip-prinsip tersebut terlepas apakah individu yang bersangkutan termasuk kelompok itu atau tidak.

Pengembangan moral termasuk nilai-nilai agama merupakan hal yang sangat penting dalam membentuk sikap dan kepribadian anak. Misalnya : mengenalkan anak pada nilai-nilai agama dan memberikan pengarahan terhadap anak tentang hal-hal yang terpuji dan tercela.

c. Perkembangan Emosi

Emosi memainkan peran yang penting dalam kehidupan anak. Sering dan kuatnya emosi anak akan merugikan penyesuaian sosial anak. Emosi yang tidak menyenangkan (*unpleasant emotion*) merugikan perkembangan anak. Sebaliknya, emosi yang menyenangkan (*pleasant emotion*) tidak hanya membantu perkembangan anak, tetapi juga merupakan sesuatu yang sangat penting dan dibutuhkan bagi perkembangan anak. Pergaulan yang semakin luas dengan teman sekolah dan teman sebaya lainnya dapat mengembangkan emosinya. Anak akan belajar untuk mengendalikan ungkapan-ungkapan emosi yang kurang dapat diterima.

Ciri-ciri Emosi Masa Kanak-kanak

a. Emosi anak berlangsung relatif singkat (sebentar)

Emosi anak hanya beberapa menit dan sifatnya tiba-tiba. Hal ini disebabkan karena emosi anak menampakkan dirinya di dalam kegiatan atau gerakan yang nampak.

b. Emosi anak kuat atau hebat

Hal ini terlihat bila anak takut, marah, atau sedang bersenda-gurau. Mereka akan nampak marah sekali, takut sekali, tertawa terbahak-bahak meskipun kemudian cepak hilang.

c. Emosi anak mudah berubah

Sering kita jumpai seorang anak yang baru saja menangis berubah menjadi tertawa, dari marah berubah tersenyum. Sering terjadi perubahan, saling berganti-ganti emosi, dari emosi susah ke emosi senang dan sebaliknya dalam waktu yang singkat.

d. Emosi anak nampak berulang-ulang

Hal ini timbul karena anak dalam proses perkembangan kearah kedewasaan. Ia harus mengadakan penyesuaian terhadap situasi di luar, dan hal ini dilakukan secara berulang-ulang.

e. Respon emosi anak berbeda-beda

Pengamatan terhadap anak dengan berbagai tingkat usia menunjukkan bervariasinya respon emosi. Pada waktu bayi lahir, pola responnya sama. Secara berangsur-angsur, pengalaman belajar dari

lingkungannya membentuk tingkah laku dengan perbedaan emosi secara individual.

- f. Emosi anak dapat diketahui atau dideteksi dari gejala tingkah lakunya

Meskipun anak kadang-kadang tidak memperlihatkan reaksi emosi yang nampak dan langsung, namun emosi itu dapat diketahui dari tingkah lakunya. Misalnya melamun, gelisah, menghisap jari, sering menangis, dan sebagainya.

- g. Emosi anak mengalami perubahan dalam kekuatannya

Suatu ketika emosi anak begitu kuat, kemudian berkurang. Emosi yang lain mula-mula lemah kemudian berubah menjadi kuat.

- h. Perubahan dalam ungkapan-ungkapan emosional

Anak-anak memperlihatkan keinginan yang kuat terhadap apa yang mereka inginkan. Ia tidak mempertimbangkan bahwa keinginan itu baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain, juga tidak mempertimbangkan bahwa untuk memenuhi keinginannya itu memerlukan biaya yang tidak terjangkau oleh orang tuanya.

- d. Perkembangan Sosial

Perkembangan emosi tak dapat dipisahkan dengan perkembangan sosial, yang sering disebut sebagai perkembangan tingkah laku sosial. Sejak lahir anak dipengaruhi oleh lingkungan sosial dimana ia berada secara terus-menerus.

a. Kegiatan bermain

Bermain sangat penting bagi perkembangan fisik, psikis, dan sosial anak. Dengan bermain anak berinteraksi dengan teman main yang banyak memberikan sebagai pengalaman berharga. Bermain secara berkelompok memberikan peluang dan pelajaran kepada anak untuk berinteraksi dan bertenggang rasa dengan sesama teman. Permainan yang disukai anak cenderung kegiatan bermain yang dilakukan secara berkelompok, kecuali bagi anak-anak yang kurang diterima dikelompoknya dan cenderung memilih bermain sendiri.

b. Teman sebaya

Teman sebaya pada umumnya adalah teman sekolah dan atau teman bermain di luar sekolah. Pengaruh teman sebaya sangat besar bagi arah perkembangan sosial anak baik yang bersifat positif maupun negatif. Keinginan anak untuk diterima dalam kelompoknya sangat besar. Anak berusaha agar teman-teman dikelompoknya menyukai dirinya. Santrock (1997, 325) menyatakan bahwa anak sering berfikir: Apa yang bisa aku lakukan agar semua teman menyukaiku? Apa yang salah padaku? Mereka berupaya agar mendapat simpati dari teman-temannya, bahkan ingin menjadi anak yang paling populer di kelompoknya.

Menurut Wentzal dan Asher menyatakan para pakar perkembangan membedakan 3 tipe anak yang tidak populer, yaitu⁷:

⁷ <http://deraishy-blogdedhe.blogspot.co.id/2012/05/perkembangan-anak-usia-sekolah-7-12.html> (diunduh pada tanggal 5 januari 2017 jam 15.28)

1) Anak yang diabaikan (*neglected children*): yaitu anak yang jarang dinominasikan sebagai teman terbaik tetapi bukan tidak disukai oleh teman-teman di kelompoknya. Anak ini biasanya tidak memiliki teman bermain yang akrab, tetapi mereka tidak dibenci atau ditolak oleh teman sebayanya.

2) Anak yang ditolak (*rejected children*): yaitu anak yang jarang dinominasikan oleh seseorang sebagai teman terbaik dan tidak disukai oleh kelompoknya, karena biasanya anak yang ditolak adalah anak yang agresif, sok kuasa, dan suka mengganggu. Anak ini biasanya mengalami problem penyesuaian diri yang serius dimasa dewasa.

3) Anak yang kontrovesi (*controversial children*) adalah anak yang sering dinominasikan keduanya yaitu baik sebagai teman terbaik dan sebagai teman yang tidak disukai.

Masa kanak-kanak akhir dibagi menjadi dua fase:

a. Masa kelas-kelas rendah Sekolah Dasar yang berlangsung antara usia enam tahun – sepuluh tahun, biasanya mereka duduk di kelas satu, dua, dan tiga Sekolah Dasar, dan

b. Masa kelas-kelas tinggi Sekolah Dasar yang berlangsung antara usia sembilan tahun – tiga belas tahun, biasanya mereka duduk di kelas empat, lima, dan enam Sekolah Dasar.

Adapun ciri-ciri anak masa kelas-kelas rendah Sekolah Dasar adalah:

- a. Ada hubungan yang kuat antara keadaan jasmani dan prestasi sekolah,
- b. Suka memuji diri-sendiri,

- c. Kalau tidak dapat menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan, tugas atau pekerjaan itu dianggapnya tidak penting,
- d. Suka membandingkan dirinya dengan anak lain, jika hal itu menguntungkan dirinya
- e. Suka meremehkan orang lain.

Ciri-ciri khas anak masa kelas-kelas tinggi Sekolah Dasar, yaitu:

- a. Perhatiannya tertuju pada kehidupan praktis sehari-hari,
- b. Ingin tahu, ingin belajar, dan realistis,
- c. Timbul minat pada pelajaran-pelajaran khusus,
- d. Anak memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi belajarnya di sekolah, dan
- e. Anak-anak suka membentuk kelompok sebaya atau peergroup untuk bermain bersama, mereka membuat peraturan sendiri dalam kelompoknya.

3. Perkembangan Teknologi Informasi dan Teori yang digunakan

Perkembangan teknologi Informasi saat ini sangatlah pesat, sehingga perkembangan jaman tentang komunikasi pun terus berkembang. Sehingga dapat didefinisikan bahwa Teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu manusia bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi (Haag dan Keen, 1996). Teknologi Informasi dibuat untuk mempermudah manusia dalam bertukar informasi. Pada awalnya teknologi ini digunakan sebagai pengganti penyampaian informasi secara manual dari

mulut kemulut. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan maka teknologi informasi ini mampu menyampaikan informasi dengan kapasitas yang banyak, cepat serta dapat disimpan dalam waktu yang lama. Dasar teori yang digunakan disini ada dua teori yaitu Teori ketergantungan⁸ dan teori determinasi teknologi.⁹Teori ketergantungan adalah teori tentang komunikasi massa yang menyatakan bahwa ketika seseorang semakin bergantung pada suatu media untuk memenuhi kebutuhannya, media tersebut menjadi semakin penting untuk orang itu (Saverin and Tankard, 1992). Teori ini diperkenalkan oleh Sandra Ball-Rokeach dan Melvin Defleur. Sedangkan teori determinasi teknologi Menurut McLuhan dalam teori determinasi teknologi ditemukan adanya perubahan kebudayaan manusia yang disebabkan oleh adanya perkembangan teknologi komunikasi dan informasi. Adanya perkembangan ini mengubah perilaku kebiasaan oleh penggunaannya.

G. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi kualitatif. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹⁰

⁸<http://journals.itb.ac.id/index.php/sostek/article/view/1472/1045> (diunduh tanggal 12 mei 2016 pukul 13.10)

⁹<http://www.ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/viewFile/8866/8616> (diunduh tanggal 12 mei 2016 pukul 17.48)

¹⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2005), hlm. 3.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam *field Research* atau penelitian lapangan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu berusaha mengungkapkan suatu masalah yang terjadi kemudian menganalisa informasi data yang didapat. Penelitian Kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsional organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan. Penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari fenomena sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat, dan waktu.¹¹

Lingkungan sosial adalah paling dekat serta yang paling berpengaruh dalam kehidupan anak-anak yaitu lingkungan sosial awal dimana ada lingkungan keluarga kemudian lingkungan bermain mereka, dengan siapa mereka bermain.

Kelompok teman sebaya merupakan lingkungan sosial pertama dimana anak belajar untuk hidup bersama atau berinteraksi satu sama lain yang dimana mereka bukan anggota keluarga mereka. Sehingga teman mereka juga sangat berperan penting untuk tumbuh kembang seorang anak.

¹¹ M. Djuauidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 25.

2. Metode Penentuan Subyek

Dalam penelitian ini, penulis melibatkan anak-anak yang menggunakan smartphone, teman anak pengguna smartphone, dan juga orang tua anak yang menggunakan smartphone. Sehingga data yang diperoleh akan saling berkaitan sehingga dapat mempermudah dalam penelitian.

3. Metode pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati secara langsung pada kegiatan yang dilakukan mencakup interaksi (perilaku) dan percakapan yang terjadi dari subjek yang diteliti. Penelitian ini akan melakukan pengamatan secara langsung dengan orang tua dan anak yang mempunyai smartphone. Observasi dilakukan disetiap informan yang berjumlah enam orang yaitu terdiri dari tiga orang tua dan tiga anak dimana masing-masing yang berumur tujuh tahun, delapan tahun dan Sembilan tahun di Dusun Srunggan Karang Tengah.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti disini adalah observasi partisipatif yaitu dimana peneliti mengamati apa yang dilakukan para informan, mendengarkan apa yang diucapkan dan berpartisipasi dalam aktivitas yang diteliti (Susan Stainback:1998).¹²

b. Metode interview/ wawancara

¹²[http://www.infoskripsi.com/2013/01/teknik-pengumpulan-data.html#Observasi Partisipatif](http://www.infoskripsi.com/2013/01/teknik-pengumpulan-data.html#Observasi%20Partisipatif) (di akses pada tanggal 14 September 2014)

Metode interview atau wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin informasi dari seseorang dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara tak terstruktur atau wawancara mendalam. Wawancara ini bersifat santai, susunan pertanyaan-pertanyaan dan susunan kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah saat wawancara.¹³ Penulis akan mewawancarai orang tua dan anak yang menggunakan *smartphone* sebagai keabsahan wawancara. Dalam hal ini nantinya peneliti bisa bebas mengajukan pertanyaan tanpa mengabaikan pertanyaan-pertanyaan yang muncul ketika wawancara berlangsung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa dalam bentuk tulisan, gambar, foto, dan lampiran dari responden yang mendukung penelitian.¹⁴ Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan.¹⁵ Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dari orang tua dan anak yang mempunyai *smartphone* yang menjadi subjek serta gambaran umum, memperoleh data dari buku dan struktur pemerintahan yang ada di desa Srunggan, Karang Tengah, dan data-data lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

4. Metode Analisis Data

¹³Sutrisno Hadi, *MetedologiReaseacrh II*,(Yogyakarta: Andi Offset,1990), hal.193.

¹⁴Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 329

¹⁵ Basrowi dan Suwandi, *memahami Penelitian Kualitatif* ,(Jakarta : Rineka Cipta, 2008),hlm. 158.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengategorikan data kedalam suatu kategori dan menjabarkan keberbagai macam unit dan membuat kesimpulan supaya mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun oleh orang lain.¹⁶

Model analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh Miller dan Huberman, yang mana aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai selesai. Teknik analisis data yang dilakukan ada tiga macam, yaitu : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁷ Proses ini berlangsung penelitian dilakukan dari awal sampai akhir.

b. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi , langkah berikutnya adalah menyajikan data. Yang sering digunakan untuk penyaringan

¹⁶ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, Cetakan I, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2008), hlm.199.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 338.

data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁸ Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan bisa merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dengan kata lain, tujuan dari penyajian data ini adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miller dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang bisa mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹⁹ Selama penelitian berlangsung, kesimpulan juga akan diverifikasi. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya. Sehingga validitasnya terjamin. Untuk itu teknik pemeriksaan dan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu sendiri.²⁰ Tujuan dari triangulasi bukan mencari kebenaran tentang beberapa

¹⁸ *Ibid*, hlm. 341.

¹⁹ *Ibid*, hlm. 345.

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2005), hlm. 330.

fenomena, melainkan lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah dikemukakan. Dalam hal ini langkah yang dilakukan peneliti adalah membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan membandingkan data observasi dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Oleh karena itu dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, jelas, dan pasti. Dengan kata lain, teknik triangulasi ini dapat meningkatkan kekuatan data.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penyusunan dan pemahaman skripsi, peneliti menetapkan sistematis pembahasan kedalam beberapa bagian. Hal ini dilakukan untuk menghasilkan penulisan dan penyusunan secara sistematis.

Isi skripsi terdiri tiga bagian, yaitu: bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Adapun sistematika bagian awal terdiri dari halaman judul, nota dinas dan pengesahan, halaman moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, abstrak, dan daftar lampiran.

Sedangkan untuk bagian inti berisi uraian penelitian yang dimulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan.

Bab I, merupakan pendahuluan tentang penegasan judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, mafaat penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi tentang gambaran umum desa Srunggan, Karang Tengah, Imogiri, Bantul

Bab III, berisi tentang memaparkan tentang hasil analisis penelitian yang dilakukan, yakni dampak penggunaan smartphone Pada anak usia 7-9 tahun terhadap keberfungsian sosial di srunggan karang tengah imogiri bantul.

Bab IV, penutup yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari peneliti.

Pada bagian akhir dalam skripsi terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap permasalahan pada rumusan masalah mengenai Pengaruh *Smartphone* pada anak usia 7-9 tahun terhadap keberfungsian sosial di Srunggan Karang Tengah Imogiri Bantul maka dapat disimpulkan bahwa sebenarnya *smartphone* ada baiknya juga untuk membantu cara mengajar orang tua kepada anak-anak, akan tetapi dari dampak negatif dan positifnya lebih banyak dampak negatifnya, seperti anak-anak menjadi malas untuk belajar dan bersosialisasi dengan teman sebaya mereka. Dimana mereka seharusnya bermain dan menghabiskan waktu mereka dengan bermain dengan teman sebaya mereka. Karena pentingnya perkembangan sosial dimasa kanak-kanak adalah masa pembentukan kepribadian yang menjadi penentu sebuah pribadi seperti apa setelah dewasa nanti. Masa perkembangan awal seorang anak dapat berupa hubungan dengan keluarga atau orang-orang dilingkungan sekitar rumahnya. Seorang anak yang tidak dapat menjalankan peranan sosialnya ia akan sulit untuk diterima oleh kelompok dan kehilangan kesempatan untuk belajar sosial. Padahal anak yang menginjak usia 7-9 tahun adalah usia dimana anak mulai asyik bermain dengan teman-temannya dan melakukan banyak aktivitas. *Smartphone* dapat berakibat baik dan juga tidak baik untuk anak usia 7-9 tahun. *Smartphone* juga bisa membuat anak akan menjadi *autis* dan sibuk

sendiri, kalau tidak terpantau dengan orang tua akan membuka situs-situs yang tidak baik. Sehingga perlu adanya pendampingan dan perhatian lebih dari orang tua untuk anak-anak mereka. kegunaan smartphone ini belum begitu penting untuk anak usia 7-9 tahun ini, karena mereka belum begitu paham apa itu smartphone dan apa saja kegunaannya sehingga tidak seharusnya orang tua membelikan smartphone untuk anak mereka. ketika mereka ingin bermain dengan smartphone orang tua bisa saja meminjamkan milik mereka, itu akan memudahkan orang tua untuk memantau dan mengawasi apa saja yang dilakukan oleh anak mereka dengan smartphone tersebut. Sebagai orang tua seharusnya mereka mendukung anaknya untuk tidak memiliki smartphone dan lebih menyarankan dan mengajari anak mereka permainan tradisional, selain baik untuk perkembangan anak, permainan tradisional juga bisa mengajarkan anak untuk hidup bersosialisasi dengan lingkungan sekitar, anak akan lebih percaya diri berbaaur dengan teman-teman mereka, lebih bisa diterima dilingkungan mereka, ketika para orang tua bisa meminimalisir penggunaan smartphone untuk anak mereka.

B. SARAN

Masyarakat dusun Srunggan memiliki dinamika yang sangat menarik dari perjuangan yang sulit hingga sampai saat ini yang kehidupannya serba tidak ketinggalan jaman karena begitu derasnya arus kemajuan teknologi hingga merambah ke pelosok-pelosok desa.

Anak-anak yang dulunya hanya bermain dengan permainan traditional mereka, sekarang mereka mengerti apa itu *smartphone* .tetapi setiap teknologi memberikan efek negative maupun positif tergantung bagaimana kita menggunakannya. Dan teknologi juga menyebabkan perubahan yang begitu besar pada kehidupan masyarakat dengan segala peradaban dan kebudayaan.

Masa anak-anak adalah masa yang paling menyenangkan. Dimana kita dapat bermain dengan bebas bersama teman sebaya mereka.namun pengaruh teknologi seperti *smartphone* dapat berpengaruh terhadap keberfunsian sosial anak. Jika salah dalam menanggapi setiap info dan pesan yang diperoleh dari media teknologi tersebut akan berdampak tidak baik untuk anak-anak. Sehingga semoga orang tua lebih memperhatikan anak-anak mereka dalam memfasilitasi mereka. Karena sebagai orang tua harus bisa manajemen kebutuhan apa yang seharusnya dibutuhkan oleh anak mereka.

1. Untuk orang tua Anak

Sebaiknya orang tua tidak membelikan *smartphone* atau *handphone* kepada anak. Karena anak belum begitu menggunakan *handphone* sebagaimana kepentingan orang dewasa. Sehingga anak belum memerlukan. Kalaupun ingin agar anaknya tidak *gaptek* sebaiknya orang tua mengajari dengan *ponsel* miliknya sendiri sehingga lebih mudah untuk memantau dan mendampingi.

2. Untuk anak-anak

Anak-anak seharusnya tidak memiliki *smartphone* seharusnya mereka bermain dengan teman-teman sebayanya mengingat juga bahwa radiasi

ponsel sangat berbahaya untuk kesehatan anak dan pertumbuhan otak mereka. alangkah lebih baik jika anak-anak bermain permainan tradisional atau sekedar mengobrol bercerita dengan teman-teman mereka. karena itu juga sangat penting untuk membantu pertumbuhan anak usia 7-9 tahun.

3. Saran untuk peneliti selanjutnya

Semoga peneliti selanjutnya bisa mengeksplor lagi hal-hal terkait dengan permasalahan pengaruh smartpone terhadap perkembangan anak usia 7-9 tahun dalam keberfungsian sosial di dusun srunggan karang tengah dengan subyek, obyek, dan masalah yang berbeda, sehingga mampu memberikan data yang bermanfaat.

C. PENUTUP

Alhamdulillah rabbil'alamini peneliti panjatkan puji syukur kehadiran Alloh SWT yang telah memberikan kelancaran, kemudahan dan kesehatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan peneliti, walaupun jauh dari kata sempurna. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengharapakan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini.

Dalam hal ini, tidak lupa peneliti menghaturkan banyak terimakasih kepada anak-anak dan orang tua serta pihak terkait yang telah membantu peneliti selama melakukan penelitian.

Harapan peneliti adalah semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri, khususnya yang dapat memberikan wawasan keilmuan bagi peneliti. Akhir kata peneliti hanya bisa mengucapkan semoga segala rahmad-Nya tetap tercurahkan kepad makhluk-Nya. Amin amin Yarobbal Alamin.

DAFTAR PUSTAKA

Refrensi Buku

Kartini Kartono, *Psikologi Anak*, Bandung: Alumni, 1979

Musfirah, *Perkembangan Sosial Anak Usia 11-12 tahun di Homeschooling Primagama Yogyakarta*, 2013

Dra. Wiji Hidayati, M.Ag, *Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta: Bidang akademik. 2008

Departemen Sosial RI, *Glosarium Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial* Jakarta: Pusdatin Kesos, 2009

Lexy J. Moleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2005

M. Djuanaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Sutrisno Hadi, *Metedologi Reaseacrh II*, Yogyakarta: Andi Offset, 1990

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010

Basrowi dan Suwandi, *memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Rineka Cipta, 2008

Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, Cetakan I, Bandung : CV Pustaka Setia, 2008

Darsono Wisadirana, *Sosiologi Pedesaan: Kajian Kultural dan Struktural Masyarakat Pedesaan*, Malang: UMM Press, 2005

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010

Refrensi Skripsi

Rian Surendra. *Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Blackberry (Studi Kasus Pada Mahasiswa Keuangan Islam dan Muamalah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)*. Yogyakarta : Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga . 2012.

Nurendah. *Peran Orangtua Dalam Penanggulangan Dampak Negatif Handphone Pada Anak (Studi Kasus di SMPN 5 Yogyakarta)*. Yogyakarta : fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga . 2016.

Bayu Firdaus. *Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Interaksi Sosial di Kalangan Mahasiswa Jurusan Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam)*. Yogyakarta : Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga . 2015.

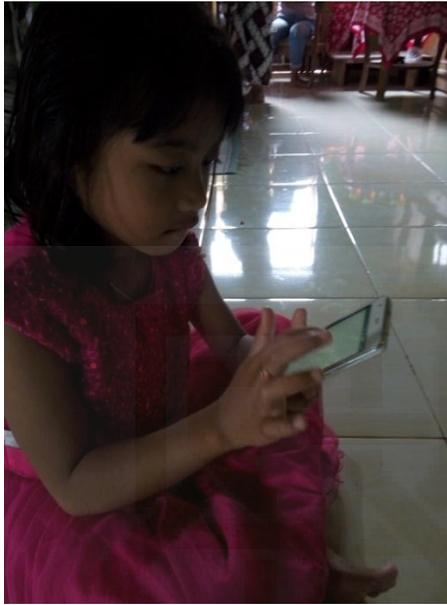
Refrensi Internet

Fuad Hasan, Teknologi Dan Kebudayaannya: Tantangan Dalam Laju Teknologi. Orasi Ilmiah Dies Natalis Institut Teknologi Sepuluh November ke-39. Surabaya, 11 November 1999, dalam *google.co.id* pada *zkarnain.tripod.com/its-2.htm*

<http://deraisy-blogdedhe.blogspot.co.id/2012/05/perkembangan-anak-usia-sekolah-7-12.html> (diunduh pada tanggal 5 januari 2017 jam 15.28)

<http://journals.itb.ac.id/index.php/sostek/article/view/1472/1045> (diunduh tanggal 12 mei 2016 pukul 13.10)

<http://www.ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/viewFile/8866/8616> (diunduh tanggal 12 mei 2016 pukul 17.48)















CURRICULUM VITAE

Nama : Umi Khasanah
Jeniskelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Bantul, 24 Maret 1992
Kewarganegaraan : Indonesia
Status perkawinan : Belum Menikah
Kesehatan : Sangat Baik
Agama : Islam
Alamat lengkap : Srunggan, Karang Tengah, Imogiri, Bantul, Yogyakarta
55782
Alamat Tinggal : Perumahan Minomartani, Condong Catur, Sleman,
Yogyakarta
E-mail : rosyid.umikha@gmail.com
Handphone : 087.739.266.718

Pendidikan

1. SD N Imogiri
2. MTs N Giriloyo
3. SMK N 4 YK (Jurusan Tata Boga)
4. UIN Sunan Kalijaga (Ilmu Kesejahteraan Sosial)

Kemampuan

Kemampuan Komputer (MS Word, MS Excel, MS Power Point)	Excellent
Kemampuan Internet.	Excellent
Kemampuan Corel Draw dan Photoshop	Good

Pengalaman Kerja

- Cook Helper di Cangkir Café (Part Time) TH 2009
- Pramusaji di Pasific Restaurant (Part Time) TH 2009
- OP warnet Sabina TH 2011
- OP warnet Net TH 2012
- PPTD UIN (Lab. Media sebagai FreelanceFotografer) TH 2013
- KoordinatorDiskusiLokakarya Festival MusikTembi TH 2015
- Staff Sekretariat **FKY 27** (*Acara Dinas
Kebudayaan Provinsi Yogyakarta*) TH 2015
- Koordinator Konsumsi **Festival Musik Tembi** TH 2016
- Koordinator Konsumsi **FKY 28** (*Acara Dinas
Kebudayaan Provinsi Yogyakarta*) TH 2016
- LO Syimposium Khatulistiwa
(Yayasan Biennale Yogyakarta) TH 2016

Pengalaman Organisasi dan Kepanitiaan

- Panitia FORKOMKASI (Forum Komunikasi Kesejahteraan Sosial Indonesia) sebagai **LO peserta**
- Panitia Penyuluhan Narkotika yang diselenggarakan oleh BNN sebagai **Sie.acara**
- Panitia Konferensi International yang diadakan oleh ICRS (Indonesian Consortium for Religious Studies) sebagai **Sie. Acara**
- Panitia Anniversary SukaTv (Televisi Kampus) sebagai **Sie.Konsumsi**
- Volunteer FMT 2014 (Festival MusikTembi) TH 2014
- Volunteer **FKY26**(Festival Kesenian Yogyakarta) TH 2014
- Koordinator Diskusi Lokakarya **Festival MusikTembi** TH 2015
- Staff Sekretariat **FKY 27** TH 2015
- Koordinator Konsumsi Festival Musik Tembi TH 2016
- Koordinator Konsumsi **FKY 28** TH 2016

Organisasi

- Forkomkasi TH 2010-2013
- Putra Bhakti (KarangTaruna) TH 2010-
sekarang

- Difikom
- Fombi (Forum Musik Tembi)
sekarang

TH 2011-2014

TH 2014-

Prestasi

- Juara 1 Citizen Journalism (berita video tentang “Sukamti Pejuang Masa Kini” yang diadakan oleh SCTV goes to campus ***tahun 2013***).

Demikian Curriculum Vitae ini saya buat, saya ucapkan terimakasih atas perhatian Bapak/Ibu.





KEMENTERIAN AGAMA RI.
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DD.3/PP.00.9/128.a/2011

Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan bahwa :

Nama : **Umi Khasanah**
NIM : **10250017**
Jurusan : **IKS**

dinyatakan **LULUS** dalam kegiatan Mentoring Agama (Baca Qur'an) tahun akademik 2010/2011 yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tanggal 1 Desember 2010 sampai 14 Januari 2011.

Yogyakarta, 14 Januari 2011

An. Dekan Fakultas Dakwah
Pembantu Dekan III

Drs. Mukh. Sahlan, M.Si
NIP. 196805011993031006





شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.25.4.134/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Umi Khasanah
تاريخ الميلاد : ٢٤ مارس ١٩٩٢

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٧ نوفمبر ٢٠١٦, وحصلت
على درجة :

٣٨	فهم المسموع
٤٠	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٥	فهم المقروء
٣٤٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ١٧ نوفمبر ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





Sertifikat

Nomor : /C.2.PAN.OPAK-UIN-SUKA/IX/2010

Diberikan Kepada :

UMI KHASANAH

Sebagai :

PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2010

Tema :

Membangun Nalar Kritis Mahasiswa sebagai Pengawal Rakyat dalam Mewujudkan Nilai-nilai Pancasila

Diselenggarakan Oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2010
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tanggal 23 - 25 September 2010

Yogyakarta, 25 September 2010

Mengetahui :

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Panitia OPAK 2010
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Prof. Dr. H. Maradustam Siresar, MA
NIP. 19591001 198703 1002

Fika Taufiqurrahman
Presiden

Marzuki
Ketua

Nurdiansyah Dwi Sasongko
Sekretaris





PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 548635, 589621, Fax. (0274) 586117
Website : <http://www.lib.uin-suka.ac.id> , E-mail : lib@uin-suka.ac.id

Sertifikat

Nomor : UIN.2/L.4/PP.00.9/295/2010

Diberikan kepada :

UMI KHASARIYATI

NIM.

10250017
sebagai

PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*)
pada Tahun Akademik 2010/2011 yang diselenggarakan
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 1 November 2010

Kepala Perpustakaan,



M. Sofitun Arianto, S.Ag., SIP., MLIS.
NIP. 19700906 199903 1 012

Sertifikat

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

P K S I

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Nama : UMI KHASANAH
NIM : 10250017
Fakultas : Dakwah
Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	75	B
2	Microsoft Excel	55	D
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	65	C
Total Nilai		73,75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 05 September 2011

Kepala PKSI




Dr. Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

بِسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sertifikat

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/ 2885/ 2013

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Umi Khasanah
Tempat, dan Tanggal Lahir : Bantul, 24 Februari 1992
Nomor Induk Mahasiswa : 10250017
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2012/2013 (Angkatan ke-80), di :

Lokasi : Mendut 6
Kecamatan : Mungkid
Kabupaten/Kota : Magelang
Jawa Tengah

dari tanggal 16 Juli s/d. 9 September 2013 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95.00 (A)
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 16 Oktober 2013



Ketua,

Zamzam Afandi, M.Ag., Ph.D
NIP. : 19631111 199403 1 002



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.25.1.8/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Umi Khasanah**
Date of Birth : **March 24, 1992**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **November 09, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	31
Reading Comprehension	47
Total Score	410

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, November 09, 2016
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



